

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh CSR, EA dan EMS terhadap EC perusahaan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dihitung dengan SPSS 22, menggunakan model analisis regresi linier berganda. Sampel data terdapat 40 perusahaan yang diacak peneliti. Data yang digunakan dikumpulkan dari *annual report* dan *sustainability report*. Dari hasil pengujian yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa

1. Hasil uji t menunjukkan variabel CSR memiliki nilai t-hitung $4,557 > t\text{-tabel sebesar } 1,688$ dan signifikansi $0,000$ dimana nilai tersebut $< 0,05$. Jadi bisa disimpulkan terdapat pengaruh antara CSR terhadap EC, sehingga **hipotesis pertama (H1) diterima**.
2. Hasil uji t menunjukkan variabel EA memiliki nilai t-hitung $1,434 < t\text{-tabel sebesar } 1,688$ dan signifikansi $0,160$ dimana nilai tersebut $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara EA dan EC, sehingga **hipotesis kedua (H2) ditolak**.
3. Hasil uji t menunjukkan variabel EMS memiliki nilai t-hitung $-1,048 < t\text{-tabel sebesar } 1,688$ dan signifikansi $0,302$ dimana nilai tersebut $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh antara EMS pada EC, sehingga **hipotesis ketiga (H3) ditolak**.
4. Hasil uji F pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,001$ lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu $0,05$. Serta nilai f-tabel sebesar $2,86$ yang lebih besar dari f-hitung sebesar $0,001$. Sehingga bisa disimpulkan secara simultan variabel bebas yaitu CSR, EA, dan EMS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu *Environmental Capabilities* (EC).

B. Saran

1. Bagi investor yang berniat untuk berinvestasi, hendaknya memperhatikan implementasi CSR, pengungkapan EA serta pengaplikasian EMS oleh perusahaan yang dipilih untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan terhadap lingkungan (EC) sehingga dapat ikut serta dalam proses keberlanjutan lingkungan di sekitar perusahaan.

2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja lingkungannya sehingga dapat membuat investor tertarik menanamkan modalnya di perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian serta menambah jumlah perusahaan. Karena semakin banyak sampel dan populasi yang diambil akan meningkatkan kualitas penelitian beserta hasilnya.
4. Penelitian dapat dikembangkan dengan menggunakan faktor-faktor lainnya seperti *recovery waste (CW)*, *demeteralization and recyle material (DR)*, *ircular eco-desaign (CSE)*, *resource saving and efisiensi (SR)* dan lain sebagainya sebagai variabel yang berpengaruh terhadap kinerja lingkungan (*Enviromental Capabilities*).

C. Keterbatasan

1. Penelitian ini terbatas hanya pada data sekunder perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kurangnya literatur pendukung yang dapat diperoleh penulis mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Enviromental Accounting, Dan Enviromental Management System* Terhadap *Enviromental Capabilities* untuk menjadi acuan dalam menyusun skripsi ini